

## Pasar Rejosari Segera Dibangun

**SALATIGA (KR)** - Nasib Pasar Rejosari (Pasar Sapi) Salatiga segera bisa dibangun setelah delapan tahun mangkrak terganjal perjanjian kontrak kerja sama dengan pihak ketiga, PT Patra Berkah Itqoni (PBI). Pemutusan kontrak dilakukan oleh Pemkot Salatiga beberapa waktu lalu di Kota Surabaya. Ketua DPRD Salatiga Dance Ishak Palit kepada *KR*, Jumat (7/8) mengatakan Penandatanganan pemutusan kontrak kerja sama Pasar Rejosari dilakukan di Surabaya. Acara tersebut dihadiri oleh pimpinan DPRD, walikota dan kepala dinas terkait. Dengan ditandatangani pemutusan kontrak kerja sama maka pembangunan bisa dilaksanakan dengan APBD Penetapan 2021.

Selain itu Pemkot Salatiga juga telah mendapat dukungan dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Salatiga. Berdasarkan legal opinion (pendapat hukum) Kejari, dipersiapkan mengalokasikan anggaran dan membangun Pasar Rejosari pada 2021. Dengan legal opinion tersebut DPRD berani mengalokasikan anggaran di APBD karena sudah meminta pertimbangan dan pendapat hukum dari Kejari. Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) tahun 2021 dengan biaya Rp 25 miliar dialokasikan untuk pembangunan Pasar Rejosari. **(Sus)**

## Paskibraka Kebumen Tanpa Seleksi

**KEBUMEN (KR)** - Panitia HUT ke-75 Kemerdekaan RI tingkat Kabupaten Kebumen meniadakan seleksi anggota baru pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka) pada upacara HUT ke-75 Kemerdekaan RI di Kebumen. Untuk keperluan upacara pengibaran dan penurunan bendera pusaka 17 Agustus 2020 mendatang, panitia menunjuk sebagian anggota Paskibraka yang bertugas pada upacara HUT ke-74 Kemerdekaan RI Tahun 2019. "Dari 47 anggota Paskibraka tahun 2019, terpilih 23 orang sebagai anggota Paskibraka tahun ini yang berasal dari berbagai SMA dan SMK kelas XII di Kebumen," ungkap Muhammad Afa, anggota Purna Paskibraka Indonesia Kabupaten Kebumen, di halaman Dinas Pendidikan (Disdik) Kebumen, Minggu (9/8).

Ketika ditemui, Muhammad Afa, siswa kelas XII SMK Negeri Gombang, tengah menggelar latihan kebugaran bersama 22 rekannya sesama anggota Paskibraka Kebumen tahun 2020. Diawali, berlari 2 kali mengelilingi Alun-alun Kebumen, dilanjutkan senam bersama, latihan baris-berbaris, dan latihan pengibaran bendera di halaman kantor Bupati Kebumen. "Kami latihan perdana pada Sabtu (8/8) kemarin di Stadion Candradimuka Kebumen. Selama latihan didampingi senior kami di Purna Paskibraka Indonesia Kabupaten Kebumen sebagai instruktur kami," ujar Ragil, siswa kelas XII SMA Negeri Kutowinangun, rekan Muhammad Afa. **(Dwi)**

## UMKM Jaring Pengaman Ekonomi Kerakyatan

**PURWOREJO (KR)** - Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi andalan sekaligus jaring pengaman ekonomi kerakyatan. Penanggulangan kemiskinan, bahkan peningkatan kehidupan berkelanjutan. "UMKM dapat mendukung penciptaan lapangan kerja, penanggulangan kemiskinan, peningkatan penghidupan berkelanjutan serta menggerakkan perekonomian daerah di masa pandemi Covid-19," kata Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Sabtu (8/8). Ketika membuka kegiatan koordinasi, sosialisasi dan pembinaan bansos jaring pengaman ekonomi bidang makanan Hj Yuli Hastuti, mengatakan pada masa pandemi Covid-19, diperlukan berbagai upaya untuk mendukung eksistensi keberlanjutan UMKM. Di Purworejo, dengan adanya bantuan sosial, akan dapat memberikan rangsangan kegiatan usaha produksi pelaku UMKM, utamanya untuk membangkitkan ekonomi.

"Kita menyadari bahwa UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang menjadi sandaran hidup sebagian masyarakat dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemerintah terus berupaya agar UMKM bisa bertahan dan berkembang di berbagai situasi, juga di saat seperti sekarang ini," tandasnya. UMKM juga perlu mencari terobosan agar tetap berproduksi, yakni dengan mengoptimalkan pemasaran secara daring, inovasi produk sesuai selera pasar, efisiensi biaya produksi sesuai kebutuhan dan memperbanyak promosi melalui jejaring. **(Nar)**

## LPPM UCY Adakan Pelatihan HOTS

**KLATEN (KR)** - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (LPPM UCY) bekerja sama dengan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG MI) Kecamatan Karanganyar Klaten, Sabtu (8/8) mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi guru madrasah dalam pembuatan perangkat pembelajaran berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) di Aula MI Muhammadiyah Pondok Karanganyar Klaten. Ketua panitia kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus dosen Pendidikan Matematika UCY, Aji Permana Putra SPd MPd mengatakan, tujuan pelatihan untuk mengenalkan pembelajaran berbasis HOTS kepada guru madrasah di lingkungan KKG MI Karanganyar. Menurutnya, soal-soal HOTS dipastikan ke luar dalam ujian setiap tahunnya, tetapi banyak peserta didik tidak tahu jenis soal HOTS, sehingga banyak yang protes dan menganggap soal ujian tidak pada level pendidikannya.

Agung Prihantoro SPd MPd selaku nara sumber pelatihan mengatakan, guru perlu mendidik siswa keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) agar mereka terlatih untuk menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Adapun output dari kegiatan pelatihan ini adalah materi pelatihan, sertifikat dan perangkat pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP) MI berbasis HOTS yang dibuat oleh guru-guru peserta pelatihan. **(Dev)**



KR-Istimedia

**Pelatihan guru madrasah tentang pembelajaran berbasis HOTS.**

## Vita Ervina Peduli Petani Kopi Magelang

**MAGELANG (KR)** - Peduli terhadap para petani kopi agar terus bersemangat menghadapi Pandemi Covid-19, Vita Ervina, anggota Komisi IV DPR RI memberikan bantuan 100.000 bibit kopi Arabica untuk Kelompok Tani (Poktan) di Kabupaten Magelang. Selain bibit, anggota Fraksi PDIP itu juga memberikan bantuan dua paket alat pengolahan hasil kopi. Kedua bantuan ini, diserahkan Sabtu (8/8) di Kecamatan Grabag.

"Saya selaku wakil rakyat akan terus hadir dalam upaya menumbuhkan gerakan ekonomi produktif masyarakat dalam keberpihakan menuju kemandirian dan kesejahteraan petani. Salah satunya dengan memberikan bantuan pengembangan usaha perkebunan kopi kepada Kelompok Tani (Poktan) di Kabupaten Magelang," kata Vita Ervina SE MBA, dalam Kunjungan Perorangan (Reses) di Kabupaten Magelang.

"Pemberian bantuan mulai dari bibit kopi Arabica hingga fasilitas pengolahan hasil kopi yang terdiri dari mesin penyangrai (roaster), mesin pembubuk, mesin pengemas dan bangunan sarana unit pengolahan kopi ini, diharapkan mulai dari hulu sampai ke hilir bersemangat mulai penanaman, pengolahan dan pemasaran. Dengan begitu, petani mampu mandiri dan mengembangkan usaha yang menggerakkan

perekonomian produktif masyarakat," lanjut Vita.

Langkah nyata dari Vita Ervina SE MBA (Anggota DPR RI) ini mendapat apresiasi dari Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP. "Saya selaku pribadi dan atas nama pemerintah serta masyarakat Kabupaten Magelang, mengucapkan terima kasih kepada Ibu Vita Ervina SE MBA yang telah memperjuangkan aspi-

rasi Kabupaten Magelang di tingkat nasional. Semoga kunjungan dan aksi nyata ini berdampak positif bagi pengembangan sektor pertanian dan perkebunan di Kabupaten Magelang," kata Bupati Magelang, melalui Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, Ir Romza.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Direktur Perlindungan Perkebunan

Ardi Praptono SP MAg beserta jajaran (Perwakilan dari Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian RI), Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jateng Ir Suryo Bandendro MP beserta jajaran, Bupati Magelang yang diwakili Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, dan para kelompok tani penerima bantuan di Kabupaten Magelang. **(Bag)**



KR-Bagyo Harsono

**Vita Ervina (tengah) saat menyerahkan secara simbolis bantuan kepada petani kopi Magelang.**

## UMBUL INGAS DIKLAIM 'MILIK' PEMKOT SOLO Bupati Klaten Kawal Pensertifikatan Aset Desa Cokro

**KLATEN (KR)** - Bupati Klaten Sri Mulyani menegaskan bahwa Umbul Ingas di Desa Cokro, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten merupakan aset milik desa sehingga harus segera disertifikatkan. Pihaknya akan mengawal proses tersebut.

"Pemerintah Desa Cokro segera saya minta untuk memproses penyertifikatan lahan Umbul Ingas," ujar Sri Mulyani saat ditemui usai rapat di Gedung B1 Setda Klaten, Jumat (7/8).

Menurut Sri Mulyani, Pemerintah Desa Cokro telah memiliki bukti kuat bahwa Umbul Ingas merupakan aset desa. Hal itu sudah tertulis pada buku *Banda Desa* sejak tahun 1952. "Memang kemarin sudah diusulkan penyertifikatan tapi terpending,

mungkin karena Pemerintah Kota Surakarta (Solo) juga mengklaim bahwa memiliki aset di situ," ujarnya.

Sri Mulyani melihat Pemerintah Kota Surakarta telah memanfaatkan dan mengelola air Umbul Ingas sejak tahun 1928. Namun, mengelola dan memanfaatkan bukan berarti memiliki. Kepemilikan Umbul Ingas tetap milik Desa Cokro, Kabupaten Klaten. Kepala Bagian Hukum Setda Klaten Sri Rahayu, menambahkan

pihaknya segera berkoordinasi untuk menyiapkan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh selanjutnya. "Ditunggu saja," ujarnya singkat.

Kepala Desa Cokro, Heru Budi Santosa, mengatakan, pihaknya akan memperjuangkan dan mempertahankan apa yang menjadi hak desa. Seperti halnya kawasan Umbul Ingas. Lahan seluas 9.875 meter persegi tersebut merupakan aset milik desa. "Prinsipnya tetap memperjuangkan dan mempertahankan apa yang dimiliki desa. Lahan Umbul Ingas seluas 9.875 meter persegi tertulis di buku *Banda Desa* tahun 1952. Ada juga di peta desa. Dokumen asli masih ada," ujarnya.

Sementara itu sebagai informa-

si, dikutip dari laman jatengprov.go.id, Pemerintah Kota Surakarta menerima dua duplikat arsip dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) terkait sumber air yang dikelola oleh PDAM Surakarta di Cokro Tulung dan Sri Wedari. Arsip tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Akusisi ANRI, Rudi Anton kepada Walikota Surakarta FX Hadi Rudyatmo di Loji Gandrung, Senin (3/8).

Walikota Surakarta menjelaskan, Pemkot Surakarta meminta sejumlah duplikat arsip kepada ANRI sebagai upaya mengetahui sejarah melalui arsip yang disimpan ANRI. Pemkot Surakarta akan mengurus Cokro Tulung karena dikelola PDAM Kota Solo sejak 1928. **(Lia)**

## Disdikbud Kota Magelang Verifikasi ke Sekolah

**MAGELANG (KR)** - Di masa pandemi Covid-19, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang sudah melakukan verifikasi ke sekolah-sekolah, baik SD dan SMP (negeri dan swasta) di wilayah Kota Magelang untuk pembelajaran dengan sistem tatap muka. Di beberapa sekolah juga sudah dilaksanakan simulasi.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Drs Sahid MPd menyampaikan hal itu saat berbicara di forum 'Khutbah Ta'aruf SMP Muhammadiyah 1 Alternatif (Mutual) dan Muhammadiyah Boarding School (MBS) Kota Magelang bertema 'Menjalani Spirit Silaturahmi dan Menumbuhkan Kepedulian

di Era Pandemi Covid-19', Sabtu (8/8).

Tampil sebagai pembicara Duta Besar (Dubes) RI untuk Libanon Drs H Hajriyanto Y Thohari MA yang dilaksanakan secara virtual. Kegiatan ini dihadiri Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Magelang H Solichin, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Drs Sahid MPd dan Kepala SMP Mutual Kota Magelang Wasi'un SPd MPdI.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, mengatakan bahwa dari hasil verifikasi yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang menunjukkan kalau seluruh sekolah satuan di Kota Magelang sudah siap. **(Tha)**



KR-Thoha

**Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang saat berbicara di forum 'Khutbah Ta'aruf'.**

## 10 Orang Terkonfirmasi Positif Covid-19

**PURWOREJO (KR)** - Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Purworejo kembali melonjak. Setelah dalam sepekan, setiap hari kurang dari 5 kasus positif, kini ada tambahan kasus baru sebanyak 10 orang positif. Jumlah ini sangat mungkin bertambah, namun karena sempel yang diuji di laboratorium dibatasi maksimal 250 orang dalam sepekan, maka yang lain belum bisa dilakukan sempel.

"Kita dibatasi hanya bisa mengirim sampel yang akan diuji di laboratorium, maksimal 250 orang dalam sepekan. Karena setiap orang 2 kali swab maka jumlahnya menjadi 500 sampel dalam sepekan," kata Juru Bicara Protokol Covid-19 Kabupaten Purworejo dr Tolkh Amaruddin Sp THT KL, Sabtu (8/8). Dijelaskan, kasus positif baru sebanyak 10 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 4 perempuan. "Jumlah ini sangat mungkin bisa lebih banyak lagi apabila semakin banyak yang dites swab," tandasnya.

Sementara itu dari 10 orang kasus positif baru diantaranya berasal dari Kecamatan Bayan dan Purworejo masing-masing 3 orang, serta dari Kecamatan Loano, Bagelen dan Butuh, masing-masing 1 orang. Satu orang lagi merupakan warga Bandung Jawa Barat, namun berdomisili di wilayah Kecamatan Purwodadi. Dengan bertambahnya 10 kasus positif ini, maka jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Purworejo sebanyak 209 orang. Dengan rincian 11 orang dirawat, 38 orang isolasi mandiri, 2 orang meninggal dan 158 orang selesai isolasi atau sembuh. **(Nar)**

## Masjid Harus Jadi Tempat Pemberdayaan

**PURWOREJO (KR)** - Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al Istiqomah Kelurahan Sucen Juru Tengah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo berencana memperluas program dengan menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan.

DKM ingin mengubah paradigma masjid yang selama ini dianggap sebagian orang hanya untuk ibadah, menjadi tempat pemberdayaan. Ketua DKM Al Istiqomah Drs Suhirman mengatakan, masjid bisa menjadi pusat aktivitas kegiatan sosial nonkeaga-

maan, seperti pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

"Kita harus mampu memancarkan gema Islam sebagai rahmatan lil alamin," tegasnya, usai peresmian Masjid Al Istiqomah Perum Korpri Abidinegara Sucen Juru Tengah, Sabtu (8/8). Menurutnya, masjid adalah tempat membangun peradaban umat. Selain untuk salat lima waktu dan sunah, masjid sangat layak untuk kegiatan lain.

DKM Al Istiqomah berencana menyelenggarakan aktivitas pemberdayaan seperti pelatihan wirausaha dan pendidikan

untuk memberantas kebodohan. "Tentunya, tetap dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan," ucapnya.

Masjid tersebut merupakan hasil renovasi bangunan lama. Pembangunannya dilaksanakan sejak April 2017 dan menghabiskan biaya Rp 1,1 miliar.

Dana pembangunan sebagian besar bersumber dari amal jariyah warga perumahan dan sisanya bantuan warga luar, serta kas masjid.

Masjid diresmikan Asisten Pemerintah Setda Purworejo Gentong Sumharjono SSos MM, disak-

sikan pengurus DKM dan

cen, atas sumbangsih mereka dalam menyelesaikan pembangunan masjid," ungkap Gentong. **(Jas)**



KR-Jarot Sarwosambodo

**Peresmian Masjid Al Istiqomah Sucen.**